

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu dengan Praktik Pengukuran Antropometri Berat Badan, Panjang Badan, dan Tinggi Badan di Posyandu Kecamatan Gajahmungkur

Naiha Tyantri¹, Fillah Fithra Dieny¹, A. Fahmy Arif Tsani¹, Rachma Purwanti¹, Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah¹

nhtyntri@gmail.com¹, fillahdieny@gmail.com¹, fahmi.tsani@gmail.com¹,
rachmapurwanti@fk.undip.ac.id¹, mutiahms@fk.undip.ac.id¹

ABSTRAK

Latar Belakang : Peran kader menjadi penentu terlaksananya dalam peningkatan posyandu. Kurangnya keterampilan kader dalam kegiatan posyandu dapat mengakibatkan hambatan dalam pelaksanaan posyandu serta tidak ditemukannya status gizi bayi dan balita sejak dini.

Tujuan : Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan kader posyandu dengan praktik pengukuran antropometri berat badan, panjang badan, tinggi badan di posyandu Gajahmungkur.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada 40 kader di Posyandu Wilayah Kecamatan Gajahmungkur. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan formulir pemantauan terkait praktik pengukuran antropometri. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman karena data tidak berdistribusi normal. Analisis Multivariat menggunakan uji Regresi Linear Berganda.

Hasil : Sebagian besar subjek pada kategori lansia awal (35%) dan memiliki pendidikan tamat SMP-SMA/K (80%). Pengetahuan baik ditemukan pada 82,5% kader. Analisis Bivariat dengan uji *Spearman* menunjukkan $p < 0,05$ sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Analisis Regresi Linier Berganda variabel tingkat pengetahuan berhubungan terhadap praktik pengukuran antropometri panjang badan $p\text{-value} < 0,05$. Sedangkan variabel usia berhubungan dengan praktik pengukuran antropometri berat badan bayi dan panjang badan. Pendidikan terakhir bukan merupakan variabel perancu dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan kader dengan praktik pengukuran antropometri panjang badan. Serta terdapat hubungan usia kader dengan praktik pengukuran antropometri berat badan bayi dan panjang badan. Namun pendidikan terakhir bukan merupakan variabel perancu dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kader Posyandu, Pendidikan, Pengetahuan Kader, Pengukuran Antropometri, Usia

¹ Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

The Relationship Between the Knowledge Level of Posyandu Cadres and the Practice of Anthropometric Measurement of Body Weight, Body Length, and Body Height at Posyandu in Gajahmungkur District

Naiha Tyantri¹, Fillah Fithra Dieny¹, A. Fahmy Arif Tsani¹, Rachma Purwanti¹, Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah¹

nhtyntri@gmail.com¹, fillahdieny@gmail.com¹, fahmi.tsani@gmail.com¹,
rachmapurwanti@fk.undip.ac.id¹, mutiahms@fk.undip.ac.id¹

ABSTRACT

Background : Cadres played a crucial role in the implementation and improvement of Posyandu. Inadequate skills often caused problems in service delivery and hindered the early detection of nutritional status in infants and toddlers.

Objective : This study aimed to examine the relationship between the knowledge level of Posyandu cadres and their practice of anthropometric measurements of body weight, body length, and body height.

Methods : An Observational study with a cross-sectional design was conducted among 40 cadres in Gajahmungkur District. Data were collected through a knowledge questionnaire and anthropometric measurement monitoring form. Bivariate analysis used the spearman correlation test, while multivariate analysis used multiple linear regression.

Result : Most cadres were in the early elderly category (35%) and had completed junior-senior high school (80%). Good knowledge was found in 82.5% of cadres. The spearman test showed $p < 0.05$, indicating no significant relationship. Further multiple linear regression analysis revealed that knowledge, age, and education did not affect anthropometric measurements practices $p > 0.05$.

Conclusion : The knowledge level of cadres was not related to practices of anthropometric measurements after being controlled by age and education.

Keywords : Age, Anthropometric Measurement, Cadres Knowledge, Education, Posyandu Cadres.

¹ Department of Nutrition Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang